BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada hipotesis penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Supervisi Akademik Kepala Madrasah pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kabupaten Tangerang pada kategori “baik”, dengan prosentase sebesar 80,48 %.
2. Penilaian Kinerja Guru yang telah terlaksana pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kabupaten Tangerang secara keseluruhan rata – rata pada kategori “sangat baik”, dengan prosentase sebesar 82,94 %.
3. Mutu pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kabupaten Tangerang secara keseluruhan rata – rata pada kategori “sangat baik”, dengan prosentase sebesar .87,22 %
4. Supervisi akademik kepala madrasah berdasarkan t_{hitung} sebesar sebesar 3,649 > t tabel sebesar 2,018 dengan nilai

signifikan 0,001 < 0,05. Karena t hitung lebih besar dari t tabel maka berpengaruh postif dan signifkan terhadap mutu pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kabupaten Tangerang.

5. Penilaian kinerja guru berdasarkan t_{hitung} sebesar sebesar 2,712 > t tabel sebesar 2,018 mempunyai pengaruh postif. terhadap mutu pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kabupaten Tangerang.
6. Supervisi akademik dan penilaian kinerja guru berpengaruh postif dan signifkan terhadap mutu pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kabupaten Tangerang secara keseluruhan hasil penilaian dari koefisien determinasi yang disesuaikan R square sebesar 0,964 atau 96,4 %

B. IMPLIKASI

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, dapat dirumuskan beberapa implikasi . Perumusan impikasipada penelitian ini ditekankan pada upaya meningkatkan supervisi akademik kepala madrasah dan penilaian kinerja guru, sehingga

mutu pendidikan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Kabupaten Tangerang akan meningkat.

1. Kepala madrasah memahami kinerja mengajar guru yang disyaratkan baik dalam proses pembelajaran dari mulai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, serta kemampuan dalam melaksanakan pengayaan, remedial serta program tindak lanjutnya
2. Kepala madrasah memahami betul langkah –langkah dalam pelaksaaan supervisi akademik beserta tujuannya.
3. Kepala madrasah menguasai cara dan strategi dalam mensupervisi. Sebab, dengan menguasainya maka kepala madrasah akan mengetahui permasalahan yang terjadi terutama proses pembelajaran yang dilaksanakan madrasah.
4. Kepala madrasah memberikan solusi baik secara individual mauun secara struktural dalam supervisi yang telah dilakukannya pada setiap pendidik.
5. Penilaian Kinerja guru merupakan salah satu cara pengembangan kualitas guru yang mempunyai kompetensi pedagogik., profesional, sosial dan kepribadian, sebagaimana

ditetapkan dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 secara terus menerus dan berkesinambungan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penilaian kinerja guru berpengaruh postif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian penilaian kinerja guru tidak dapat dianggap enteng dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini saran –saran yang penulis sampaikan yaitu :

1. Kantor Kementerian Agama agar terus mengawasi dan memonitor mutu pendidikan pada madrasah dikabupaten Tangerang dengan melakukan penilaian kinerja guru dan dan kepala madrasah baik terjun langsung maupun berupa laporan secara tertulis dari masing – masing kepala madrasah.
2. Kepala Madrasah dapat meningkatkan kegiatan supervisi akademiknya dengan jadwal dan prosedur yang telah ditentukan guna meningkatkan mutu pendidikan

3. Pendidik agar lebih sering berkomunikasi dengan sesamanya,terutama dalam hal mencari solusi dalam permasalahan dikelas, agar mendapat pencerahan dari teman sesamanya dan sekaligus mendapatkan masukan demi tercapainya proses pembelajaran yang kondusif
4. Guru harus selalu meningkatkan kemampuan kompetensinya baik secara pedagogik maupun ketrampilan guna meningkatkan mutu pedidikan di madrasah